

ABSTRAK

Lisna Novita. Independensi Wartawan dalam Pemberitaan Keislaman (Studi Fenomenologi pada Wartawan PWI Jawa Barat).

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) merupakan organisasi perkumpulan wartawan se-Indonesia dari berbagai media yang memiliki pengalaman sejak lama dalam melaksanakan aktivitas jurnalistik. PWI cabang Jawa Barat dianggap representasi dari dinamika kejournalistikan di wilayah nasional, PWI Jawa Barat juga dijadikan sebagai rujukan dan barometer wartawan nasional dalam aktivitas jurnalistik. Begitupun dalam memberitakan pemberitaan keislaman yang berdasarkan hasil observasi awal terdapat kehati-hatian dalam pemberitaan keislaman. Maka untuk dapat membedah konsep independensi wartawan dalam pemberitaan keislaman penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan.

Pertanyaan dari penelitian ini adalah 1) bagaimana wartawan PWI Jawa Barat memahami Independensi?, 2) bagaimana wartawan PWI Jawa Barat mengkonstruksi suatu realitas menjadi sebuah berita?, dan 3) bagaimana wartawan PWI Jawa Barat menginterpretasikan berita keislaman?. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pemahaman wartawan terhadap konsep independensi dalam pemberitaan, 2) untuk mendeskripsikan mengkonstruksi sebuah realitas menjadi sebuah berita, dan 3) mendeskripsikan interpretasi keislaman wartawan PWI Jawa Barat terhadap berita keislaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Metode fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Alfred Schultz yang berafiliasi bahwa makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu dapat diungkapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pemahaman wartawan PWI Jawa Barat terhadap independensi sangat baik namun masih memandang konsep tersebut sebuah landasan kerja ideal yang tertulis secara regulatif dan masih bersifat fleksibel dalam pelaksanaannya, (2) PWI Jawa Barat mengkonstruksi realitas menjadi sebuah berita berdasarkan kepentingan pemilik media, dengan katalain dapat menerima berita titipan dengan catatan tidak merugikan pihak mana pun, dan (3) wartawan PWI Jawa Barat melakukan interpretasi berita keislaman dengan sangat hati-hati dalam memilih diksi dan lebih memilih tidak menerbitkan berita apabila dianggap akan menimbulkan kontroversi dan perpecahan umat.

Kata Kunci: Independensi, Wartawan, PWI Jawa Barat

ABSTRACT

Lisna Novita. *Journalist Independence in Islamic News (Phenomenological Study of West Java PWI Journalists)*.

The Indonesian Society of Journalists (PWI) is an organization of Indonesian journalists from various media who have long experience in carrying out journalistic activities. PWI branch of West Java is considered a representation of journalistic dynamics in the national region, PWI West Java is also used as a reference and barometer of national journalists in journalistic activities. Likewise, in reporting on Islamic preaching based on preliminary observations, there is a concern in Islamic reporting. So to be able to dissect the concept of journalist independence in the reporting of Islamic research it is deemed necessary to do so.

The question of this research is 1) how does the West Java PWI journalist understand Independence? 2) how does the West Java PWI journalist construct a reality into a story ?, and 3) how does the West Java PWI journalist interpret Islamic news? Based on the focus of the research, the purpose of this research is 1) to interpret the journalist's understanding of the concept of independence in the news, 2) to describe constructing a reality into a story, and 3) to describe the Islamic interpretation of West Java PWI journalists on Islamic news.

This research is qualitative research using phenomenological methods. The phenomenological method used in this study was taken from Alfred Schultz who was affiliated that the meaning of the concept or phenomenon of experience based on awareness that occurs in several individuals can be expressed. Data collection techniques used in this study are observation, interview and documentation techniques.

The results of this study indicate that (1) the understanding of West Java PWI journalists towards independence is very good but still views the concept as an ideal working foundation that is written regulatively and is still flexible in its implementation, (2) PWI West Java constructs reality into a news based on the interest of media owners, by being able to receive news of deposit with a note not to harm any party, and (3) West Java PWI journalists interpret Islamic news very carefully in choosing diction and preferring not to publish news if it is considered to cause controversy and split of the people.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG